

PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN

Eis Novitasari

Email: eisnovitasari5@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is that Pancasila Education Teachers are one of the teachers whose job is to educate their students so that they can improve students' critical thinking skills in every learning activity. The purpose of this research is to describe the Role of Pancasila Education Teachers in Improving Critical Thinking Skills in Grade VII Students at SMP N 1 Kradenan, Grobogan Regency. The research method is qualitative and the data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques consist of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that 1) the teacher's role in improving students' critical thinking skills is as a Facilitator, Motivator, Advisor and Evaluator. 2) the way Pancasila Education teachers ask to be more open to teachers, discuss previous material, provide stimulus and motivation for students to increase enthusiasm for learning, always remind students to be active in learning activities. 3) obstacles in improving students' critical thinking skills, namely students are less interested in learning activities, feel lazy and bored to listen. The conclusion of this research is the teacher's role in improving students' critical thinking skills, namely as a Facilitator, Motivator, Advisor and Evaluator, education teachers also have ways and there are also obstacles and solutions carried out by Pancasila Education teachers. However, there are a number of things that need to be improved and paid more attention to by schools, teachers and students of class VII such as schools can provide more programs and infrastructure that support students' critical thinking skills, teachers in choosing a more varied learning model for students to further increase enthusiasm in learning .

Keywords: The Role Of Pancasila Education Teachers, Critical Thinking

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan Guru Pendidikan Pancasila merupakan salah satu guru yang bertugas untuk mendidik siswanya supaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa pada kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas VII di SMP N 1 Kradenan Kabupaten Grobogan. Metode penelitiannya yaitu kualitatif dan teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sebagai Fasilitator, Motivator, Pembimbing dan Evaluator. 2) cara guru Pendidikan Pancasila meminta lebih terbuka kepada guru, membahas materi sebelumnya, memberikan stimulus dan motivasi untuk siswa agar dapat meningkatkan semangat belajar, selalu mengingatkan siswa agar aktif dalam pembelajaran. 3) hambatan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran, rasa malas dan bosan untuk mendengarkan. Kesimpulan penelitian ini adalah peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sebagai Fasilitator, Motivator, Pembimbing dan Evaluator, guru pendidikan juga memiliki cara dan juga terdapat hambatan dan solusi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila. Namun terdapat beberapa hal yang perlu lebih ditingkatkan dan diperhatikan lagi oleh sekolah, guru dan siswa kelas VII seperti sekolah bisa lebih menyediakan lagi program dan prasarana yang menunjang kemampuan berpikir kritis siswa, guru dalam pemilihan model pembelajarannya lebih bervariasi untuk siswa lebih meningkatkan lagi semangat dalam belajar.

Kata kunci: Peran Guru Pendidikan Pancasila, Berpikir kritis

PENDAHULUAN

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu mengajar siswa, mendidik siswa, melatih siswa, membimbing dan mengarahkan siswa, serta memberikan dorongan pada siswa. Disamping tugas dan tanggung jawab seorang guru, ia juga mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu guru sebagai pendidik, sumber belajar, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola, penasehat, motivator, pelatih serta guru juga sebagai elevator yang membantu guru menumbuhkan pemikiran kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran agar menjadi menarik dan tidak monoton.

Berpikir kritis sangat penting bagi siswa dalam pembelajaran, karena dengan berpikir kritis siswa akan menggunakan potensi intelektualnya secara maksimal untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Berpikir kritis juga diperlukan untuk meningkatkan kemampuan linguistik dan analitis siswa dalam memahami realitas dan permasalahan yang dihadapinya.

Guru memiliki tugas untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran yang dipimpinnya. Untuk membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, mereka tidak diajarkan secara khusus sebagai mata pelajaran. Guru memiliki hambatan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil pengamatan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kradenan yaitu Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VII sebagai fasilitator, motivator, pembimbing dan evaluator dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Guru Pendidikan Pancasila meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan cara lebih mendekati diri dengan siswa agar siswa menjadi lebih terbuka. Guru Pendidikan Pancasila mereview materi sebelumnya dan memberikan stimulus kepada siswa agar berpikir kritis dalam pembelajaran. Hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah kurang tertariknya siswa pada kegiatan pembelajaran, rasa malas, rasa bosan dan kurangnya semangat belajar pada diri siswa sehingga enggan untuk mendengarkan,

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kradenan Kabupaten Grobogan. Penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi

untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti. Proses pengumpulan data wawancara dengan 2 informan guru Pendidikan Pancasila dan 5 siswa kelas VII. Tempat yang diobservasi yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kradenan Kabupaten Grobogan. Dokumentasi yang dilakukan peneliti ketika wawancara informan guru dan siswa dengan peneliti. Peneliti fokus pada peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kradenan Kabupaten Grobogan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Kradenan. Untuk memudahkan pembahasan maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Pancasila dalam penelitian ini memiliki peran yaitu sebagai fasilitator, motivator, pembimbing dan evaluator dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Pertama guru Pendidikan Pancasila berperan sebagai fasilitator yaitu guru memfasilitasi siswa dengan buku pegangan siswa dan media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Kedua guru sebagai motivator yaitu guru memberikan stimulus atau dorongan yang dapat merangsang dan memberikan motivasi yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga guru sebagai pembimbing yaitu guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah dan membimbing siswa untuk aktif dan berpikir kritis. Keempat guru sebagai evaluator yaitu melakukan evaluasi dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan siswa dan memberikan arahan serta contoh kepada siswa cara berikir kritis yang benar memberikan apresiasi berupa penilaian keaktifan pada siswa agar dapat mendorong siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru pendidikan pancasila dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara lebih mendekati diri dengan siswa agar siswa menjadi lebih terbuka. Guru Pendidikan Pancasila mereview materi sebelumnya dan memberikan stimulus kepada siswa agar dapat berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran. Mengingatkan kepada siswa untuk berani dan percaya diri jangan merasa takut salah dalam berpikir kritis. Memberikan motivasi dan membimbing siswa untuk dapat berpikir kritis dengan baik dan benar dalam proses pembelajaran didalam kelas.

3. Faktor penghambat yang dialami oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa adalah siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran, rasa malas, rasa bosan dan kurangnya semangat belajar pada diri siswa sehingga enggan untuk mendengarkan, kepribadian siswa yang berbeda-beda. Banyak siswa yang belum menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran sehingga dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa menjadi terhambat. Solusi yang dilakukan guru Pendidikan Pancasila dengan mendekati diri kepada siswa, melatih siswa berbicara didepan kelas, memberikan stimulus, membentuk kelompok belajar yang dimana hal ini diharapkan bisa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sebagai Fasilitator, Motivator, Pembimbing dan Evaluator, guru pendidikan juga memiliki cara guru pendidikan pancasila dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa yaitu dengan lebih mendekati diri dengan siswa agar siswa menjadi lebih terbuka. Guru Pendidikan Pancasila mereview materi sebelumnya dan memberikan stimulus kepada siswa agar dapat berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran. Mengingatkan kepada siswa untuk berani dan percaya diri jangan merasa takut salah dalam berpikir kritis dan terdapat hambatan dan solusi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila. Namun terdapat beberapa hal yang perlu lebih ditingkatkan dan diperhatikan lagi oleh sekolah, guru Pendidikan Pancasila dan siswa kelas VII seperti sekolah bisa lebih menyediakan lagi program dan prasarana yang menunjang kemampuan berpikir kritis siswa, guru dalam pemilihan metode pembelajarannya lebih bervariasi untuk siswa lebih meningkatkan lagi semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Perkins, C dan Murphy, E. 2006. Identifying and Measuring Individual Engagement in Critical Thinking in Online Discussions: An Exploratory Case Study. *Journal Teknologi dan Masyarakat*. No. 1 Vol. 9. (Hal 298-307).
- Sanjani., M.A. 2020. Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Journal Seranai Ilmu Pendidikan*. No.1 Vol.6. (Hal 35-42)

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.